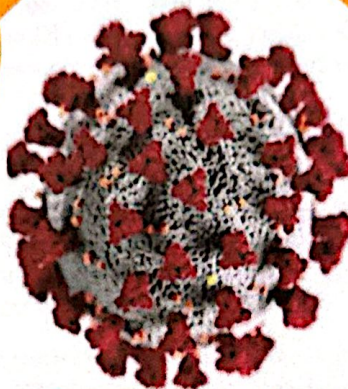




COVID-19
CORONAVIRUS DISEASE 2019



COVID-19
CORONAVIRUS DESEASE



REKOMENDASI COVID-19

**DINAS KESEHATAN
KOTA BUKITTINGGI**

TAHUN 2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Sejak pertama kali diidentifikasi pada akhir tahun 2019, virus ini dengan cepat menyebar ke seluruh dunia hingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan sebagai pandemi global. Pandemi ini tidak hanya memicu krisis kesehatan masyarakat yang parah, melainkan juga melumpuhkan sektor ekonomi, pendidikan, dan sosial di berbagai belahan dunia akibat pembatasan mobilitas yang ketat.

Virus SARS-CoV-2 menyebar terutama melalui tetesan pernapasan (droplet) yang dihasilkan saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, berbicara, atau bernapas. Orang lain dapat terinfeksi jika menghirup tetesan ini atau jika tetesan ini mengenai mata, hidung, atau mulut mereka. Penyebaran juga dapat terjadi melalui kontak dengan permukaan yang terkontaminasi virus dan kemudian menyentuh wajah.

Pencegahan penyakit COVID-19 Mendapatkan vaksin COVID-19, Menggunakan masker yang pas dan berkualitas baik di tempat umum, Menjaga jarak setidaknya 1 meter (3 kaki) dari orang lain, Mencuci tangan secara teratur dengan sabun dan air selama minimal 20 detik, Menghindari Menyentuh Wajah, Etika Batuk dan Bersin, Meningkatkan ventilasi udara di dalam ruangan dengan membuka jendela dan pintu, dan jika merasa sakit atau memiliki gejala COVID-19, segera lakukan isolasi diri di rumah untuk mencegah penyebaran virus ke orang lain.

Pandemi COVID-19 memberikan pembelajaran penting mengenai pentingnya kesiapsiagaan dan ketahanan sistem kesehatan dalam menghadapi penyakit infeksi emerging. Pemerintah Indonesia menerapkan berbagai kebijakan untuk mengendalikan penyebaran COVID-19, termasuk pembatasan sosial, penguatan kapasitas pelayanan kesehatan, peningkatan pemeriksaan laboratorium, pelacakan dan pemantauan kasus, serta pelaksanaan vaksinasi COVID-19 yang dimulai pada tahun 2021. Pengalaman tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pengendalian penyakit menular memerlukan koordinasi lintas sektor serta keterlibatan aktif pemerintah, fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan, dan masyarakat.

Provinsi Sumatera Barat telah mencatat jumlah kasus konfirmasi laboratorium sebanyak 89.200 kasus dan jumlah kematian sebanyak 2.117 kasus (CFR 2,4%) sampai tanggal 28 September 2021. Sedangkan Data Terakhir Kota Bukittinggi tercatat jumlah kasus secara kumulatif adalah hingga 14 Januari 2026, adalah konfirmasi 532 kasus, meninggal 12 orang dan sembuh 520 kasus, dengan total 2.566 kasus dan 52 kematian (CFR 2,26%).

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Bukittinggi.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Bukittinggi, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kota Bukittinggi Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah dan Sedang, yaitu :

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Risiko Penularan dari Daerah Lain karena tidak terdapat kasus Avian Influenza di Kabupate/Kota yang berbatasan langsung

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Risiko Penularan Setempat karena dalam satu tahun terakhir terdapat 31 alert kasus Pnemonia yang muncul pada SKDR, dan terdapat 27 alert kasus ILI yang muncul pada SKDR pada tahun 2025.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	35.73
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	33.33

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kota Bukittinggi Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 4 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah.yaitu :

1. Karakteristik Penduduk, alasannya karena Persentase Penduduk tinggal di wilayah Perkotaan (Urban) adalah 100% dan Persentase populasi usia >60 tahun di Kabupaten/Kota Saudara dalam 1 tahun terakhir adalah 11,57%
2. Ketahana Penduduk, alasannya karena Persentase penduduk yang sudah divaksinasi lengkap (Dosis 1,2) COVID-19 di Kabupaten/Kota Saudara adalah 81,59%
3. Kewaspadaan Kab/Kota, alasannya karena terdapat terminal domestik/ transportasi umum lainnya antar kabupaten/kota (bus/kereta)
4. Kunjungan Penduduk Ke Negara/Wilayah Berisiko, alasannya karena Transportasi massal Darat ke daerah endemis dalam negeri adalah 138

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	22.44
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	89.29
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	62.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	49.80
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	5.42

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Bukittinggi Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan karena jumlah anggaran yang disiapkan untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk COVID-19) di Kota Bukittinggi sebesar Rp. 63.400.000
2. Subkategori Promosi, alasan Fasyankes (RS dan Puskesmas) di Kota Bukittinggi belum ada mempublikasikan melalui media promosi dan tidak memiliki kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait Covid-19

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Bukittinggi dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Barat
Kota	Kota Bukittinggi
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	17.57
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	63.00
RISIKO	28.89
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kota Bukittinggi Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kota Bukittinggi untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 17.57 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 63.00 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 28.89 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Promosi	Melakukan publikasi terkait Covid-19 yang dapat diakses oleh masyarakat melalui media sosial Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Promkes	Triwulan III - Triwulan IV 2026	
2	Promosi	Melakukan edukasi terkait Covid-19 kepada masyarakat melalui podcast Dinas Kesehatan	Promkes	Triwulan III - Triwulan IV 2026	

Bukittinggi, September 2026

Kepala Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi



 Ramli Andrian, SKM, MKM

 NIP. 198101232002121001

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	KUNJUNGAN PENDUDUK KE NEGARA/ WILAYAH BERISIKO	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
4	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

Tidak ada rekomendasi yang bisa diintervensi

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Promosi	Petugas Promkes tidak merealisasikan media promosi ke masyarakat	✓ Belum dilakukan publikasi media promosi cetak, maupun digital terkait Covid-19 yang dapat diakses oleh masyarakat ✓ Belum ada kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait Covid-19	-	-	-

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

- Belum dilakukan publikasi media promosi cetak, maupun digital terkait Covid-19 yang dapat diakses oleh masyarakat
- Belum ada kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait Covid-19

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Promosi	Melakukan publikasi terkait Covid-19 yang dapat diakses oleh masyarakat melalui media sosial Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Promkes	Triwulan III - Triwulan IV 2026	
2	Promosi	Melakukan edukasi terkait Covid-19 kepada masyarakat melalui podcast Dinas Kesehatan	Promkes	Triwulan III - Triwulan IV 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Ramli Adrian, SKM, MKM	Kepala Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan
2	drg. Meilinda Irianti Putri, MKM	Kabid P2P	Dinas Kesehatan
3	Yessy Siswanti, SKM	Katimker P2PM dan Surveilans	Dinas Kesehatan
4	Mely Gusliyani, SKM	PJ Surveilans PIE	Dinas Kesehatan